

BAB IV

ANALISIS SEMIOTIKA

NILAI-NILAI AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR

Dalam program Indonesia Bergegas “Bersama Kita Cegah dan Berantas Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba” pada bab ini, peneliti akan mengkaji episode 12, 14, 16, 18, 19, 20 dan 21.

Setelah melihat tayangan tersebut satu per satu dan diulas pada BAB III ternyata terdapat kesamaan ulasan pada episode 12, 14, 16 dan 21, yakni generasi muda, yang meliputi cegah narkoba di kalangan pelajar, pemuda, siswa pelajar dan pemudah cegah narkoba. Oleh karena itu peneliti hendak menyatukan dalam satu *unit* analisis. Sehingga yang semula disorot tujuh tayangan menjadi empat tayangan (generasi muda, keluarga, perempuan dan pekerja).

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis nilai-nilai *amar ma'ruf nahi munkar* program Indonesia Bergegas “Bersama Kita Cegah dan Berantas Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba” di TVRI episode 12, 14, 16, 18, 19, 20, 21 menggunakan semiologi Roland Barthes. Berikut merupakan skema teori semiotik Barthes (Sobur, 2006: 69):

1. Signifier	2. Signified
Denotative sign	
connotative signifier	connotative
connotative sign	

Skema Teori Semiotik Barthes (1915-1980)
 Sumber: (Cobley & Jansz. 1999: 51)

Berdasarkan skema teori semiotik oleh Barthes di atas, terlihat bahwa makna denotasi terdapat pada level pertama yang diperoleh melalui penanda dan petandanya. Makna denotasi diperoleh melalui makna literal unsur-unsur pembentuknya. Menurutnya, makna denotasi itu merujuk pada apa yang diyakini akal sehat/orang banyak (*common-sense*), makna yang teramati dari sebuah tanda. Selanjutnya, pada level kedua terlihat bahwa penanda konotasi berhubungan langsung dengan makna denotasinya.

Dalam buku S/Z, Roland Barthes mengelompokkan kode-kode menjadi lima kisi-kisi kode, yakni kode hermeunetik, kode semantik, kode simbolik, kode narasi, dan kode kultural atau kode kebudayaan (Barthes, 1974: 106). Uraian kode-kode tersebut dijelaskan Pradopo (1991: 80-81) sebagai berikut:

Kode hermeneutik, yaitu artikulasi berbagai cara pertanyaan, teka-teki, respons, penangguhan jawaban, akhirnya menuju pada jawaban. Dengan kata lain, kode hermeneutik berhubungan dengan teka-teki yang timbul dalam sebuah wacana. Siapakah mereka? Apa yang terjadi? Halangan apakah yang muncul? Bagaimanakah tujuannya? Jawaban yang satu menunda jawaban lain.

Kode semantik, yaitu kode yang mengandung konotasi pada level penanda. Misalnya konotasi feminitas, maskulinitas. Dengan kata lain kode semantik adalah tanda-tanda yang ditata sehingga memberikan suatu konotasi maskulin, feminin, kebangsaan, kesukuan, loyalitas.

Kode simbolik, yaitu kode yang berkaitan dengan psikoanalisis, antitesis, kemenduaan, pertentangan dua unsur, skizofrenia. Kode narasi atau *proairetik* yaitu kode yang mengandung cerita, urutan, narasi atau antinarasi.

Kode kebudayaan atau kultural, yaitu suara-suara yang bersifat kolektif, bawah sadar, mitos, kebijaksanaan, pengetahuan, sejarah, moral, psikologi, sastra, seni, legenda. (Tinarbuko, 2008: 18)

Di bawah ini merupakan episode-episode yang akan dianalisa, yaitu episode 12, 14, 16, 18, 19, 20 dan 21:

4.1 Episode 12: Cegah Narkoba Pada Generasi Muda



1. Prof. Dr. Ir. H. Musliar Kasim M. S (Dirjen Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) menjelaskan bahwa narkoba sangat berbahaya. Oleh karena itu harus setiap saat guru, orang tua dan siswa harap mawas diri. Cara yang baik dilakukan adalah memberikan aktivitas yang baik kepada siswa, supaya jangan banyak waktu kosong, banyak kegiatan yang bermanfaat

dan mereka senang melakukannya. Beliau mengharapkan kepada semua guru sekolah menengah dan perguruan tinggi sebelum memulai mata pelajaran atau kuliah mestinya sifat-sifat baik atau pendidikan karakter, pembiasaan baik perlu disampaikan, termasuk bahaya narkoba, dan antikorupsi.

- Amar ma'ruf: Semua guru sekolah menengah dan perguruan tinggi sebelum memulai mata pelajaran atau kuliah mestinya sifat-sifat baik atau pendidikan karakter, pembiasaan baik perlu disampaikan, termasuk bahaya narkoba, dan antikorupsi.
- Nahi munkar: -



2. Dr. Jonathan L. Parapak. M. Eng. Sc (Rektor Universitas Pelita Harapan) menjelaskan bahwa mahasiswa perlu dibina cara berteman sehingga jangan mudah masuk ke dalam lingkungan yang menjerumuskan. Untuk mencegah peredaran dan pemakaian di kalangan mahasiswa, yang perlu dilakukan adalah menjalin komunikasi dengan keluarga, memperketat aturan, perlu

pencegahan dengan mengadakan uji coba peredaran narkoba tersebut, harus dimasukkan ke dalam program-program pendidikan untuk menghindari narkoba itu lebih meluas.

- Amar ma'ruf: -
- Nahi munkar: Untuk mencegah peredaran dan pemakaian di kalangan mahasiswa, yang perlu dilakukan adalah menjalin komunikasi dengan keluarga, memperketat aturan, perlu pencegahan dengan mengadakan uji coba peredaran narkoba tersebut, harus dimasukkan ke dalam program-program pendidikan untuk menghindari narkoba itu lebih meluas.



3. Astrio (Mahasiswa) menjelaskan bahwa narkoba harus dilawan dengan memulai dari diri sendiri, apapun gaya hidupnya, siapapun teman dalam pergaulannya, harus memiliki prinsip dan tujuan. Hukuman paling efektif adalah dengan memberi efek jera.

- Amar ma'ruf: -
- Nahi munkar: Narkoba harus dilawan dengan memulai dari diri sendiri, apapun gaya hidupnya, siapapun teman dalam

pergaulannya, harus memiliki prinsip dan tujuan. Hukuman paling efektif adalah dengan memberi efek jera.



4. Denisha (Pelajar) menjelaskan bahwa remaja sangat rentan akan bahaya narkoba. Penyebab remaja memakai narkoba karena faktor pergaulan.

- Amar ma'ruf: -
- Nahi munkar: -

Makna denotatif

Remaja sangat rentan akan bahaya narkoba.

Makna konotatif

Sangat rentan disini maksudnya adalah remaja tidak mempunyai perlindungan pada dirinya akan bahaya narkoba dan sangat mudah dipengaruhi.

4.2 Episode 14: Pemuda



1. Drs. Imam Gunawan (Asisten Deputi Peningkatan Kapasitas Pemuda KEMENPORA) menjelaskan bahwa penyalahgunaan narkoba di kalangan pemuda sangat memprihatinkan, sangat rawan dilihat dari berbagai macam data yang dikeluarkan oleh BNN, pihak kepolisian, dsb. Pondasi awal yang harus dibina yaitu ketahanan moralitas pemuda. Pemuda mengalami kekaburan akan landasan moral. Himbauan beliau kepada pemuda dan orang tua agar cerdas dalam meningkatkan aspek moral, belajar agama

karena agama menjadi dasar dan warna dalam kehidupan, nilai-nilai agama menjadi penyaring utama untuk memilih sesuatu yang baik dan buruk. Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, pandai memilih teman dan sahabat.

- Amar ma'ruf: Pemuda dan orang tua agar cerdas dalam meningkatkan aspek moral, belajar agama karena agama menjadi dasar dan warna dalam kehidupan, nilai-nilai agama menjadi penyaring utama untuk memilih sesuatu yang baik dan buruk. Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, pandai memilih teman dan sahabat.
- Nahi munkar: -



2. Rio Malhota (Atlet Pelari Gawang) menjelaskan bahwa faktor penyebabnya pemuda menyalahgunakan narkoba adalah kurang pedulinya orang tua pada anak-anaknya karena kesibukan. Pemuda harus berpikir positif dan mendekati diri pada Tuhan dan bersosialisasi dalam organisasi kepemudaan sesuai minat masing-masing.

- Amar ma'ruf: Pemuda harus berpikir positif dan mendekatkan diri pada Tuhan dan bersosialisasi dalam organisasi kepemudaan sesuai minat masing-masing.
- Nahi munkar: -



3. Nurul dan Emilia (Atlet Pelari Gawang) menjelaskan bahwa narkoba bukan hanya merusak diri tetapi juga bisa mengakibatkan kematian. Cara yang baik dilakukan adalah lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mencari kesibukan.

- Amar ma'ruf: lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mencari kesibukan.
- Nahi munkar: -



4. Djunaidi (Crops Bridge Pembangunan Ikatan Pelajar NU) menjelaskan bahwa penyalahgunaan di kalangan pemuda sangat

rentan sekali, karena usia 16-30 tahun secara psikis pemuda mengalami perkembangan. Faktor penyebabnya adalah pergaulan, lingkungan dan keluarga. Perlu dimulai dari diri sendiri, keluarga dan komponen masyarakat sekitar.

- Amar ma'ruf: -
- Nahi munkar: -

5. Haris Priyadi (Pemimpin Sanggar KAMI) menjelaskan bahwa segala sesuatu berawal dari diri sendiri. Beliau termasuk orang yang memiliki kesadaran terhadap dampak penyalahgunaan narkoba. Untuk mencegah penyalahgunaan narkoba harus ada dukungan dari banyak pihak, termasuk keluarga dalam melakukan upaya preventif terhadap hal-hal tersebut.

- Amar ma'ruf: -
- Nahi munkar: -

Makna denotatif

Pemuda mengalami kekaburan akan landasan moral.

Makna konotatif

Kekaburan disini maksudnya adalah pemuda belum benar-benar memahami landasan moral sehingga tidak mampu menentukan yang boleh maupun yang tidak boleh dilakukan bagi dirinya.

4.3 Episode 16: Siswa Pelajar



1. Prof.Dr. Paulina Pannen (Ketua STKIP Kebangkitan Bangsa) menjelaskan bahwa sebagai pendidik harus bisa mengisi kekurangan secara emosi dan sikap dari mahasiswa agar tidak terjerumus ke dalam narkoba.
 - Amar ma'ruf: -
 - Nahi munkar: -

2. Leonardo (Siswa SMU Santa Laurensia School) menjelaskan bahwa masa remaja adalah masa yang sangat rentan dari sisi psikologis sedang mencari jati diri dan sangat mudah terpengaruh dengan lingkungan.
 - Amar ma'ruf: -
 - Nahi munkar: -

3. Prof. Dr. Meutia Hatta Swasono (Anggota WANTIMPRES Bidang Pendidikan dan Kebudayaan) menjelaskan bahwa penyalahgunaan narkoba tidak dapat dihindari karena kerapuhan. Mereka tidak mendapat perlindungan dan arahan yang cukup ketika proses perkembangan hingga remaja. Proses pendidikan dan pola asuh oleh orang tua di dalam keluarga dan saat berada di luar rumah, di sekolah untuk membuat mereka menjadi orang yang tangguh belum didapatkan. Guru harus menjadi penasehat yang baik.

- Amar ma'ruf: Guru harus menjadi penasehat yang baik.
- Nahi munkar: -



4. Adi Kusnanto S. Pd. (Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 20 Cibubur) menjelaskan bahwa saat ini murid SD, SMP dan SMA sangat rawan tentang penyalahgunaan narkoba. Pembelajaran akhlak sangat penting, sehingga anak bisa membedakan yang diperbolehkan maupun tidak.

- Amar ma'ruf: Pembelajaran akhlak sangat penting, sehingga anak bisa membedakan yang diperbolehkan maupun tidak.

- Nahi munkar: -



Makna denotatif

Terjadi kerapuhan pada siswa pelajar.

Makna konotatif

Kerapuhan disini maksudnya adalah siswa kurang mendapatkan pembelajaran akhlak. Sehingga tidak mampu membedakan yang baik dan buruk.

4.4 Episode 18: Keluarga



1. Dra. Sri Danti (Sekretaris Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) menjelaskan bahwa peran keluarga sangat penting karena pertama kali anak-anak mendapatkan pendidikan karakter. Pesan beliau kepada para orang tua agar melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, meningkatkan komunikasi di dalam keluarga masing-masing, bersama-sama mewujudkan masyarakat yang peduli. Misalnya, ada masalah terkait narkoba, kita harus membantu korbannya.

- Amar ma'ruf: -
- Nahi munkar: Para orang tua agar melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, meningkatkan komunikasi di dalam keluarga masing-masing, bersama-sama mewujudkan masyarakat yang peduli. Misalnya, ada masalah terkait narkoba, kita harus membantu korbannya.



2. Iqbal Fauzi (artis) menjelaskan bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan, dalam arti dekat dengan anak. Permasalahan narkoba harus dilakukan secara berkesinambungan. Banyak hal untuk mengatasinya, diantaranya pecandu narkoba mentalnya jangan sampai rapuh sehingga kembali ke dalam lembah hitam tersebut.

Bila sudah terjadi maka kita harus bekerja sama seoptimal mungkin, dari internal keluarga: istri, anak, kakak, adik, om, tante juga lingkungan rumah. Pada saat berada di luar rumah juga harus berinteraksi dengan publik dan LSM yang bisa membantu. Agama, latar belakang dan kepercayaan apapun tidak ada yang memberikan label positif terhadap narkoba.

- Amar ma'ruf: Bila sudah terjadi maka kita harus bekerja sama seoptimal mungkin, dari internal keluarga: istri, anak, kakak, adik, om, tante juga lingkungan rumah. Pada saat berada di luar rumah juga harus berinteraksi dengan publik dan LSM yang bisa membantu.
- Nahi munkar: Pecandu narkoba mentalnya jangan sampai rapuh sehingga kembali ke dalam lembah hitam tersebut.



3. Ana Surti Ariani, S. Psi, M. Si (Psikolog Keluarga) menjelaskan bahwa beliau berharap keluarga di Indonesia selalu rukun satu sama lain.

- Amar ma'ruf: -
- Nahi munkar: -

4. Elfira Nasution (Keluarga Atlet Nasution) menjelaskan bahwa dalam lingkungan keluarga perlu rasa saling menghargai. Beliau menyarankan kepada keluarga di Indonesia, Ibu dan Bapak yang memiliki anak muda agar memperhatikan anaknya serta berikan kegiatan yang positif supaya terhindar dari obat-obat terlarang.

- Amar ma'ruf: kepada keluarga di Indonesia, Ibu dan Bapak yang memiliki anak muda agar memperhatikan anaknya serta berikan kegiatan yang positif supaya terhindar dari obat-obat terlarang.
- Nahi munkar: -



5. M. Radja Nasution (Pelatih Atlet Renang Nasution) menjelaskan bahwa perlu adanya pendidikan di luar sekolah, kegiatan-kegiatan yang bisa diambil di luar pelajaran formal.

- Amar ma'ruf: -
- Nahi munkar: -

Makna denotatif

Keluarga selalu rukun satu sama lain.

Makna konotatif

Rukun disini maksudnya adalah dalam lingkungan keluarga perlu adanya rasa saling menghargai, ibu dan bapak yang memiliki anak muda agar memperhatikan anaknya serta memberikan kegiatan yang positif.

4.5 Episode 19: Perempuan



1. Dr. Martha Tilaar (Chairwoman dan Founder Marthatilaar) menjelaskan bahwa biasanya perempuan mempunyai suatu grup yang salah satu diantaranya menawarkan narkoba bisa mempengaruhi yang lain, maka di dalam lingkungan keluarga perlu ditanamkan pendidikan karakter penuh cinta dan kasih supaya terhindar dari pengaruh luar. Ayah dan Ibu harus memberi contoh yang baik kepada anak-anaknya bahwa narkoba sangat buruk bagi pertumbuhan seseorang. Filosofi dari eyang dan ayah beliau mengatakan, “kamu bisa merubah dunia di dalam tapi

dimulai dengan dirimu sendiri” –djiku: disiplin, jujur, iman kuat, inovatif, selalu kreatif, tekun, fokus, harus belajar baik, ulet, kerja keras.

- Amar ma'ruf: Di dalam lingkungan keluarga perlu ditanamkan pendidikan karakter penuh cinta dan kasih supaya terhindar dari pengaruh luar. Ayah dan Ibu harus memberi contoh yang baik kepada anak-anaknya bahwa narkoba sangat buruk bagi pertumbuhan seseorang.
- Nahi munkar: -



2. Tya Diran (Entertainer) menjelaskan bahwa ada dua jenis perempuan, yaitu perempuan dewasa yang terjerumus ke dalam dunia narkoba karena terdesak kebutuhan keluarganya dan perempuan remaja yang masuk ke dunia narkoba karena pergaulan bebas. Ibu adalah seseorang yang akan selalu melindungi anak-anaknya.

- Amar ma'ruf: -
- Nahi munkar: -

3. Dra. Luly Altrulswaty, M. Sc (Deputi Bidang Perlindungan Perempuan Kementerian PP dan PA) menjelaskan bahwa perempuan yang rentan terkena narkoba adalah yang pengetahuannya, pendidikannya, akses informasi akan bahaya narkoba kurang, sehingga mudah terjebak. Kejahatan narkoba sangat kompleks, bisa dari faktor internal perempuan itu sendiri maupun aspek eksternal misalnya kebodohan dan ketidaktahuan serta faktor gaya hidup instan yang ingin memperoleh materi secara instan sehingga menjadi kurang waspada dan mudah terjebak ke dalam kejahatan narkoba.

- Amar ma'ruf: -
- Nahi munkar: -

Makna denotatif

Kejahatan narkoba sangat kompleks.

Makna konotatif

Kompleks disini maksudnya adalah perempuan dewasa yang terjerumus ke dalam dunia narkoba disebabkan karena terdesak kebutuhan keluarga. Perempuan remaja yang masuk ke dunia narkoba disebabkan oleh pergaulan bebas.

4.6 Episode 20: Pekerja



1. Drs. Mudji Handayana Msi (Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan DEPNAKER) menjelaskan bahwa pemakaian narkoba menyerang orang yang stres, terpisah dari keluarga, membujang dan tidak bisa berkata tidak pada narkoba serta mudah terbujuk rayu.

- Amar ma'ruf: -
- Nahi munkar: -

2. Eddy Kuntadi (Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri DKI Jakarta) menjelaskan bahwa pendeteksian penyalahgunaan terhadap narkoba harus dilakukan oleh lingkungan, apabila melihat ada teman yang berbeda karena menggunakan narkoba harus mulai diajak bicara, ada pendekatan emosional dan agama.

- Amar ma'ruf: Pendeteksian penyalahgunaan terhadap narkoba harus dilakukan oleh lingkungan, apabila melihat

ada teman yang berbeda karena menggunakan narkoba harus mulai diajak bicara, ada pendekatan emosional dan agama.

- Nahi munkar: -



3. Hura Karnadjaja (Chairman Kamadjaja Group) menjelaskan bahwa narkoba menyerang khususnya bagi mereka yang memiliki gaya hidup dan pola pergaulan yang kurang sehat.

- Amar ma'ruf: -
- Nahi munkar: -

4. Satya Wijayantara, M. Com (Sekjen Federasi Serikat Pekerja BUMN Bersatu) menjelaskan bahwa pengguna narkoba harus diberi efek jera yang luar biasa dan tidak ada pemaafan. Sistem ketahanan iman, sistem komunikasi rumah tangga juga harus dibentuk antara orang tua dan anak, pekerja atasan dan bawahan terjalin komunikasi yang baik. Jauhi tempat-tempat yang memungkinkan terjadinya distribusi barang haram tersebut. Membentuk komunitas yang baik agar tidak mudah bersentuhan dengan sesuatu yang buruk. Kepada aparat penegak hukum,

aparatur negara ataupun siapapun pemangku kepentingan berbangsa untuk bersama-sama memberantas narkoba secara keras dan masif seperti menghadapi bahaya terorisme dan bahaya laten lain yang lebih besar agar terhindar dari kerusakan yang lebih sistematis.

- Amar ma'ruf: -
- Nahi mu kar: Pengguna narkoba harus diberi efek jera yang luar biasa dan tidak ada pemaafan. Sistem ketahanan iman, sistem komunikasi rumah tangga juga harus dibentuk antara orang tua dan anak, pekerja atasan dan bawahan terjalin komunikasi yang baik. Jauhi tempat-tempat yang memungkinkan terjadinya distribusi barang haram tersebut. Membentuk komunitas yang baik agar tidak mudah bersentuhan dengan sesuatu yang buruk. Kepada aparat penegak hukum, aparatur negara ataupun siapapun pemangku kepentingan berbangsa untuk bersama-sama memberantas narkoba secara keras dan masif seperti menghadapi bahaya terorisme dan bahaya laten lain yang lebih besar agar terhindar dari kerusakan yang lebih sistematis.



Makna denotatif

Pemakaian narkoba menyerang orang yang stres dan terpisah dari keluarga.

Makna konotatif

Orang yang stres dan terpisah dari keluarga disini maksudnya adalah orang yang tertekan, memiliki beban mental dengan keluarga karena tidak adanya komunikasi yang sehat, masalah di lingkungan pekerjaan dan masyarakat di sekitarnya.

4.7 Episode 21: Pemuda Cegah Narkoba



1. Alexandra Asmasoebrata (Pembalap Nasional) menjelaskan bahwa mulai dari kecil harus diberi aktivitas yang positif, seperti sibuk dengan pekerjaan positif maka dengan sendirinya akan menjaga reputasi dan menjauhi narkoba.

- Amar ma'ruf: Mulai dari kecil harus diberi aktivitas yang positif, seperti sibuk dengan pekerjaan positif.
- Nahi munkar: -



2. Evita Adnan (Dosen Psikologi Universitas Negeri Jakarta) menjelaskan bahwa melihat karakteristik remaja, sangat rentan menjadi sasaran korban penyalahgunaan narkoba. Tentu perlu ada suatu program di sekolah, bagi para orang tua di keluarga untuk betul-betul memperhatikan remajanya agar bisa terhindar dari pemakaian narkoba. Kita masih melihat kekurangan-kekurangan pada tiga lembaga, yakni keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat.

- Amar ma'ruf: Perlu ada suatu program di sekolah, bagi para orang tua di keluarga untuk betul-betul memperhatikan remajanya agar bisa terhindar dari pemakaian narkoba.

- Nahi munkar: -



3. Tan Agus Darmawan (PATRIA Pemuda Therevada Indonesia) menjelaskan bahwa pengaruh fisik, emosi, perilaku yang menjadi ancaman narkoba seharusnya menjadi sinergi semua pihak untuk ikut terlibat mulai dari keluarga, sekolah, LSM, rumah ibadah dan pihak yang berwajib memberantas narkoba. Waspadai lingkungan karena pengaruhnya sangat kuat terutama masalah narkoba.

- Amar ma'ruf: -
- Nahi munkar: -

Makna denotatif

Narkoba menjadi ancaman bagi pemuda.

Makna konotatif

Ancaman disini maksudnya adalah sesuatu yang harus diwaspadai, diberantas dan diperhatikan secara serius.

